

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis, dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teori. Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang sudah direncanakan dengan maksud mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan mendapatkan simpulan. Heryadi (2014:42) mengemukakan,

Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implemementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya. Oleh karena itu, seorang peneliti dalam menetapkan metode penelitian yang hendak digunakannya sangat bergantung pada masalah dan tujuan penelitiannya serta pendekatan penelitian yang dianutnya.

Pada dasarnya, penelitian yang penulis laksanakan merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian untuk menguji kebenaran suatu teori dengan melaksanakan sebuah percobaan atau eksperimen. Maka dari itu, dalam pelaksanaan penelitian ini penulis bermaksud melakukan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen. Penulis memilih penelitian eksperimen, karena penulis bermaksud menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antarvariabel yang diteliti. Hal ini sejalan dengan Heryadi (2014:48-49), yang menjelaskan

Metode eskperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti. Untuk mengetahui bahwa variabel X menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel Y dapat dilakukan dengan men-treatment-kan variabel X

terhadap kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen, kemudian dilakukan pengukuran variabel Y terhadap kelompok sampel tersebut untuk diketahui pengaruh perlakuan X terhadap Y.

Terdapat dua jenis metode eksperimen, yaitu metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dan metode eksperimen sungguhan (*true experiment*). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Dasar pemilihan metode eksperimen semu karena penentuan kelompok kontrol yang sulit didapatkan. Sugiyono (2017:77) berpendapat bahwa,

Metode eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*) merupakan metode yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. *Quasi Experimental Design* digunakan karena kondisi sulitnya menemukan kelompok kontrol yang akan dijadikan sampel. Karena untuk melakukan kontrol, peneliti diharuskan memiliki kelompok sampel lain sebagai pembanding (minimal satu kelompok sampel)".

Lebih lanjut Isnawan (2020:7) menjelaskan,

Pada dasarnya desain penelitian *quasi experiment* tidak diperlukan kelompok kontrol yang sebenarnya, melainkan cukup menggunakan kelompok pembanding. Kelompok pembanding dalam hal ini bisa diartikan sebagai kelompok yang mendapatkan perlakuan berbeda, seperti: penerapan pendekatan konvensional dalam pembelajaran".

Penulis menggunakan jenis penelitian eksperimen semu tipe *Pre-Test and Post-test with Non-Equivalent Control-Group Design*. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Isnawan (2020:11) yang menjelaskan,

Desain penelitian ini membutuhkan dua kelas sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang akan diberikan perlakuan dan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberikan perlakuan (biasanya menggunakan pembelajaran langsung yang sering dikenal sebagai pendekatan konvensional). Selanjutnya, terhadap kedua kelas tersebut akan diberikan tes

sebelum kegiatan pembelajaran (*pre-test*) dan tes sesudah kegiatan pembelajaran (*post-test*).

Penggunaan metode eksperimen semu *non-equivalent control group design* pada penelitian ini sejalan dengan pendapat Isnawan (2020:12) yang menjelaskan bahwa “Desain jenis ini adalah desain yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan”. Sulitnya pengontrolan kesetaraan antara dua kelompok sampel menjadikan *non-equivalent control group design* sebagai pilihan. Istilah *non-equivalent* digunakan karena kedua kelompok sampel memang bukanlah kelompok yang *equivalent* atau setara dalam segala hal atau aspek, melainkan setara pada beberapa aspek saja.

Dengan metode eksperimen semu tipe *Pre-Test and Post-test with Non-Equivalent Control-Group Design* ini penulis ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Manonjaya dalam menulis surat resmi dan surat pribadi. Pada kelas eksperimen, penulis memberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis surat resmi dan surat pribadi dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI), sedangkan pada kelas kontrol perlakuan berupa pembelajaran menulis surat resmi dan surat pribadi tidak menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI), tetapi menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38) mengemukakan, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Heryadi (2014: 124), “Variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Setiap penelitian pasti memiliki variabel penelitian (mungkin satu atau lebih variabel)”. Selanjutnya, Heryadi (2014: 125) menjelaskan pula, “Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (X), yaitu variabel yang di duga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”.

Berdasarkan pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini penulis menentukan variabel penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) : Penggunaan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI).
2. Variabel terikat (Y) : Kemampuan menulis surat resmi dan surat pribadi peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Manonjaya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, teknik observasi dan teknik tes.

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara menjadi teknik awal yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Menurut Sugiyono (2017:137), “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.”

Heryadi (2014:74) berpendapat, “Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).”

Berdasarkan pendapat tersebut, pada penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII dengan tujuan untuk menggali permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Wawancara ini dilakukan penulis sebelum menyusun skripsi, sedangkan untuk wawancara terhadap peserta didik dilaksanakan setelah proses penelitian untuk memperoleh data dan informasi mengenai penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam pembelajaran menulis surat resmi dan surat pribadi.

Dari hasil wawancara tersebut penulis memperoleh data dan permasalahan yang dijadikan sebagai bahan penelitian, serta data, dan informasi terkait hasil pembelajaran dan respon peserta didik dalam penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI).

2. Teknik Observasi

Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk memperoleh data dengan mengamati langsung objek yang akan diteliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:84),

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan. Dalam penelitian pengajaran bahasa teknik observasi sering dilakukan oleh peneliti dalam mengamati tingkah laku siswa dalam belajar, misalnya partisipasi saat diskusi, aktivitas mengajukan pertanyaan, tingkat kesungguhan dalam belajar.

Lebih lanjut Heryadi (2014:84) menjelaskan bahwa terdapat dua macam teknik observasi yaitu teknik observasi nonpartisipan dan teknik observasi partisipan. Teknik observasi nonpartisipan yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan oleh pengamat di luar objek yang diamati. Teknik observasi nonpartisipan memiliki dua jenis yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung yaitu observasi yang dilakukan langsung (tanpa menggunakan perantara) pada gejala atau proses yang sebenarnya terjadi pada objek, sedangkan observasi tidak langsung dilaksanakan dengan menggunakan alat seperti mikroskop untuk mengamati bakteri, surnyakanta untuk melihat pori-pori kulit.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi partisipasi langsung, karena penulis secara langsung akan ikut serta dalam proses pembelajaran. Penulis meneliti peserta didik pada aspek tingkah laku dan partisipasinya selama mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, teknik ini bertujuan agar penulis dapat merasakan hasil penelitian yang lebih objektif.

3. Teknik Tes

Tes digunakan sebagai alat ukur ketercapaian peserta didik dalam pembelajaran menulis surat resmi dan surat pribadi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia daring edisi V, tes diartikan sebagai ujian tulisan, lisan, atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seseorang. Lebih lanjut Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”.

Berdasarkan pendapat ahli, teknik tes dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui pengujian kepada suatu objek untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan bakat dan kepribadian dari objek tersebut.

Dalam penelitian ini, teknik tes yang penulis gunakan bertujuan untuk memperoleh data hasil kemampuan peserta didik dalam menulis surat resmi dan surat pribadi dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI).

Teknik tes yang penulis gunakan pada penelitian ini, yakni tes keterampilan yang bertujuan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam menulis surat resmi dan surat pribadi. Tes tersebut penulis laksanakan dengan cara melakukan tes awal (*pre-test*), yang dilaksanakan sebelum pembelajaran untuk memperoleh data awal sebagai bahan ukuran tentang kemampuan peserta didik dalam menulis surat resmi dan surat pribadi. Kemudian tes akhir (*post-test*), dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan nilai akhir setelah peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan model *Team Assisted Individualization* (TAI).

Setelah itu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) akan diolah sehingga data tersebut dapat digunakan untuk melihat tingkat pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap kemampuan menulis surat resmi dan surat pribadi.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan yang diperlukan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Penelitian yang penulis laksanakan yaitu menguji pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap kemampuan menulis surat resmi dan surat pribadi pada kelas eksperimen yakni peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Manonjaya tahun ajaran 2023/2024. Penulis mengambil dua kelas sebagai sampel yang berperan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk menjaga keakuratan hasil penelitian. Adapun desain penelitiannya dapat dilihat sebagai berikut.

Kelompok	Prates	Perlakuan	Pascates
Pasangan A (Kelompok Eksperimen)	O ₁	X	O ₂
Pasangan B (Kelompok Kontrol)	O ₂		O ₄

**Gambar 3.1 Desain Penelitian Eksperimen Semu
(Quasi Eksperimental Design)
(Sugiyono, 2017:79)**

Sugiyono (2017:79) mengemukakan, “Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design* (desain eksperimen sungguhan), hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random”. Pada kelompok eksperimen penulis melakukan perlakuan (X) dengan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) (variabel bebas) terhadap kemampuan menulis surat resmi dan surat pribadi (variabel terikat) dengan memberi tes awal (O₁ dan O₂) dan tes akhir (O₃ dan O₄).

E. Sumber Data Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017:215) populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Manonjaya tahun ajaran 2023/2024

yang memiliki jumlah populasi 351 peserta didik yang tersebar di 11 kelas sebagai berikut.

Tabel 3.1
Populasi Kelas VII SMP Negeri 1 Manonjaya Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VII A	32
2	VII B	32
3	VII C	32
4	VII D	32
5	VII E	32
6	VII F	32
7	VII G	32
8	VII H	32
9	VII I	32
10	VII J	32
11	VII K	31
Jumlah		351

2. Sampel

Setelah menentukan populasi, penulis menentukan sampel. Sampel merupakan sebagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2017:215) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis menentukan jumlah sampel yang akan digunakan menggunakan teknik purposive dengan beberapa alasan dan pertimbangan yang matang seperti sudut pandang guru dan karakteristik yang dimiliki oleh setiap kelas.

Penulis menetapkan kelas VII H sebagai kelas eksperimen dan kelas VII G sebagai kelas kontrol karena kedua kelas tersebut memiliki karakteristik yang sama yakni kondisi kelas yang sama, jumlah peserta didik yang sama, jumlah jenis kelamin yang hampir sama, serta tingkat kognitif yang tidak jauh berbeda.

Dalam pengambilan sampel penelitian, penulis juga melakukan uji homogenitas kedua sampel sebagai upaya untuk mendapatkan sampel yang homogen. Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian memiliki variansi yang sama. Adapun hasil uji homogenitasnya sebagai berikut.

Tabel 3.2 Uji Homogenitas Varians

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil PAS Ganjil Bahasa Indonesia	Based on Mean	.282	1	62	.597
	Based on Median	.272	1	62	.604
	Based on Median and with adjusted df	.272	1	44.523	.605
	Based on trimmed mean	.321	1	62	.573

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi 0,597, karena nilai 0,597 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan variansi setiap kelompok data adalah sama atau homogen. Berikut ini, penulis lampirkan daftar peserta didik yang dijadikan sampel dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.3 Data Sampel Kelas Eksperimen (VII H)

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Ajri Zidni Alfajri	L
2	Anandhika Muhammad	L
3	Asyfi Mudzakir	L
4	Devina Putri R	P
5	Ervina Sholis	P
6	Fadli Parmawan	L
7	Gazwa Mutiara	P
8	Gegorius Hezkiel	L
9	Hasny As Shifaa	P
10	Iqbal Putra	L
11	Kirana Putri	P
12	Lia Aulia	P
13	Lutfia Rudiana Putri	P
14	M Fazrin Nur	L
15	Muzda Annisa	P
16	Nauval Aldiansyah	L
17	Nazwa Adelia	P
18	Nur Fitri	P
19	Panca Marza	L
20	R Arya Indra	L
21	Rafi Gunawan	L
22	Ragil Nazril	L
23	Raisya Candra	P
24	Raisya Nurfitri	P
25	Randi Nurdiansyah	L
26	Resa Ayu Lestari	P
27	Reynata Mahardika	L
28	Reysan Efrill	L
29	Rizki Maulana	L
30	Salwa Fauziah	P
31	Tami Az-Zahra	P
32	Zulfa Rohmatur	P
Jumlah	Laki-laki	16
	Perempuan	16

Tabel 3.4 Data Sampel Kelas Kontrol (VII G)

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Ade Hasna H	P
2	Ade Sendi M	L
3	Alya Amalia S	P
4	Ananda Muhammad	L
5	Arindi Aprilia	P
6	Asyfa Alfatunnisa	P
7	Azzahara Shafarina	P
8	Cahya Yusdianti	P
9	Cici Nurrohamh	P
10	Dea Mutia	P
11	Debian Zidane A	L
12	Faisal Nugraha	L
13	Faizal Ardiansyah	L
14	Fikry Maulana	L
15	Ghafara Makaila	L
16	Jagad Maulana	L
17	Jahirah Dzikra	P
18	Jihaan Hasna	P
19	Lidya Cahya	P
20	Liza Azzahara	P
21	M Ilzam Zaidan	L
22	M Ramdan P	L
23	Nazril Ilham	L
24	Raqilla Aqlan	L
25	Salsabila	P
26	Salsabila Shahada	P
27	Syalha Lawahizh	P
28	Tiara Cinta	P
29	Tiara Shintia	P
30	Vira Malyani	P
31	Yisma Nursyamsiah	P
32	Zahra Ajilia	P
Jumlah	Laki-laki	12
	Perempuan	20

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:102) instrumen penelitian adalah “Suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa pedoman instrumen penelitian yakni, 1) Pedoman wawancara, 2) Pedoman observasi, 3) ATP, 4) Modul Pembelajaran.

1. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab antara peneliti dengan narasumber. Pedoman wawancara menjadi bentuk penilaian dari teknik wawancara. Agar proses wawancara dapat berjalan dengan lancar, sebelumnya penulis harus membuat sebuah instrumen wawancara atau biasa disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui informasi permasalahan-permasalahan apa saja yang terjadi saat proses pembelajaran serta untuk memperoleh data proses dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menulis surat resmi dan surat pribadi.

Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Guru

Nama Narasumber :

Asal Sekolah :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah ini?	
2	Apakah di sekolah ini terdapat permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia ?	
3	Apakah terdapat materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang belum diajarkan	

	atau yang dianggap sulit oleh peserta didik?	
4	Model pembelajaran apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	
5	Apakah ibu mengenal model pembelajaran <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI) atau pernah menggunakan model tersebut?	

Tabel 3.6 Pedoman Wawancara Peserta Didik

Nama :
Kelas :

No	Pertanyaan yang Diajukan	Ya	Tidak	Alasan
1.	Apakah kamu pernah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI)?			
2.	Apakah kamu merasa senang ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI)?			
3.	Apakah menurutmu model pembelajaran <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI) menarik dan tidak membosankan?			
4.	Apakah motivasi belajar kamu meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI)?			
5.	Apakah kamu merasakan kesulitan ketika mengikuti			

	pembelajaran dengan menggunakan model <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI)?			
--	---	--	--	--

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan bentuk penilaian dari teknik observasi. Pedoman observasi atau teknik observasi dalam penelitian ini digunakan dalam proses mengamati perilaku peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Dengan ketentuan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Tabel 3.7 Pedoman Observasi

No	Nama	Aspek yang Dinilai			
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kerjasama (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)

Keterangan :

a. Keaktifan

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik aktif (bertanya, atau menjawab pertanyaan guru) dalam proses pembelajaran.	3	Aktif
Peserta didik kurang aktif (bertanya, tapi kurang mampu menjawab pertanyaan guru atau sebaliknya) dalam proses pembelajaran.	2	Kurang Aktif
Peserta didik tidak aktif (tidak bertanya, dan tidak menjawab pertanyaan guru) dalam	1	Tidak Aktif

proses pembelajaran.		
----------------------	--	--

b. Kesungguhan

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bersungguh-sungguh menyimak penjelasan dari guru dan mampu menyelesaikan tugas dari guru dengan tepat waktu.	3	Sungguh-sungguh
Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru dan belum mampu menyelesaikan tugas dari guru dengan tepat waktu.	2	Kurang sungguh-sungguh
Peserta didik tidak menyimak penjelasan dari guru dan tidak mampu menyelesaikan tugas dari guru dengan tepat waktu.	1	Tidak sungguh-sungguh

c. Kerja sama

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik dapat bekerja sama dengan semua orang anggota dalam kelompoknya	3	Bekerja sama
Peserta didik dapat bekerja sama dengan beberapa orang anggota dalam kelompoknya	2	Kurang bekerja sama
Peserta didik tidak dapat bekerja sama dengan semua anggota kelompoknya (bekerja sendiri)	1	Tidak bekerja sama

d. Tanggung Jawab

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bertanggung jawab dalam mengerjakan semua tugas individu dan kelompok yang diberikan oleh guru	3	Bertanggung jawab
Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas individu dan	2	Kurang bertanggung

kelompok yang diberikan oleh guru		jawab
Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas individu dan kelompok yang diberikan oleh guru	1	Tidak bertanggung jawab

3. Pedoman Tes

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pedoman tes sebagai salah satu instrument penilaian. Tes yang penulis gunakan yaitu tes uraian atau tes esai buatan sendiri yang terdiri dari 6 butir soal. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis surat resmi dan surat pribadi. Untuk melihat tes yang digunakan sesuai untuk mengukur kemampuan peserta didik, maka perlu diukur menggunakan alat ukur standar yang memenuhi kriteria validitas dan reabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas adalah informasi tingkat kebenaran, kekuatan, atau keabsahan suatu fakta atau informasi untuk mengetahui sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi apakah tes itu dapat mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat keakuratan suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, validitas yang penulis gunakan adalah validitas isi. Validitas isi dikenal juga dengan istilah validitas konten atau validitas kurikuler.

Sugiyono (2017: 129) mengemukakan,

Untuk instrumen yang berbentuk test, pengujian validitas isi (*content validity*) dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi – kisi instrumen, atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi – kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi – kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk uraian. Pengujian butir soal dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS ver. 25 dengan metode *corrected item-total correlation*, yakni metode dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item butir soal. Adapun kaidah keputusannya yaitu dengan cara melihat output atau hasil yang dapat diketahui nilai korelasi antara masing-masing item dengan skor total item yang sudah dikorelasi. Kemudian dari nilai korelasi tersebut dibandingkan dengan r tabel *product moment*. Jika nilai korelasi item lebih besar daripada r tabel *product moment*, maka soal tersebut valid. Penulis menggunakan 6 butir soal yang akan diberikan kepada 32 peserta didik. Hasil uji validitas instrument tes dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan Menulis Surat Resmi

		Correlations			
		Soal1	Soal2	Soal3	Total
Soal1	Pearson Correlation	1	.660**	.580**	.964**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	32	32	32	32
Soal2	Pearson Correlation	.660**	1	.359*	.782**

	Sig. (2-tailed)	.000		.043	.000
	N	32	32	32	32
Soal3	Pearson Correlation	.580**	.359*	1	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000	.043		.000
	N	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	.964**	.782**	.696**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Ket:

Soal1-Soal3 : item atau pertanyaan
Pearson Correlation : Nilai korelasi (r hitung)
 Sig.(2-tailed) : Nilai signifikansi
 N : Jumlah sampel

Tabel 3.9 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan Menulis Surat Resmi

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,964	0,349	Valid
Pertanyaan 2	0,782	0,349	Valid
Pertanyaan 3	0,696	0,349	Valid

Untuk menentukan validitas suatu item atau pertanyaan, perlu dilakukan perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel. Berdasarkan Tabel nilai r hitung *product moment* dengan jumlah N=32, dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,349. Setelah dilakukan uji validitas, keseluruhan item memiliki

hasil r hitung lebih besar dan r tabel, maka dapat disimpulkan 3 butir soal tersebut valid.

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan Menulis Surat Pribadi

		Correlations			
		Soal1	Soal2	Soal3	Total
Soal1	Pearson	1	.759**	.382*	.914**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)		.000	.031	.000
	N	32	32	32	32
Soal2	Pearson	.759**	1	.642**	.934**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	32	32	32	32
Soal3	Pearson	.382*	.642**	1	.672**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	.031	.000		.000
	N	32	32	32	32
Total	Pearson	.914**	.934**	.672**	1
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Ket:

Soal1-Soal3 : item atau pertanyaan
Pearson Correlation : Nilai korelasi (r hitung)
 Sig.(2-tailed) : Nilai signifikansi
 N : Jumlah sampel

Tabel 3.11 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan Menulis Surat Pribadi

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,914	0,349	Valid
Pertanyaan 2	0,934	0,349	Valid
Pertanyaan 3	0,672	0,349	Valid

Untuk menentukan validitas suatu item atau pertanyaan, perlu dilakukan perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel. Berdasarkan Tabel nilai r hitung *product moment* dengan jumlah $N=32$, dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,349. Setelah dilakukan uji validitas, keseluruhan item memiliki hasil r hitung lebih besar dan r tabel, maka dapat disimpulkan 3 butir soal tersebut valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah kekonsistenan dari alat tes yang digunakan apabila diteskan kepada subjek yang sama. Hasil pengukuran suatu tes akan tetap sama (relative sama) jika pengukurannya diberikan pada subjek yang sama walaupun oleh orang yang berbeda, dan tempat yang berbeda pula. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dalam uji reabilitas karena dalam penelitian ini instrument tes yang digunakan berbentuk uraian. Pengujian reabilitas tes ini menggunakan metode *corrected item-total correlation* dengan bantuan program SPSS Ver. 25. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas ini adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alph* < 0,60 maka instumen dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Berikut merupakan hasil perhitungan uji reabilitas instrument dengan bantuan program SPSS Ver.25.

Tabel 3.12 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Tes Kemampuan Menulis Surat Resmi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.681	3

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji reabilitas instrument dengan rumus *cronbach alpha* adalah 0,681. Perolehaan tersebut menyatakan bahwa nilai 0,681 lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal yang digunakan dalam tes kemampuan menulis surat resmi bersifat reliable.

Tabel 3.13 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Tes Kemampuan Menulis Surat Pribadi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.771	3

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji reabilitas instrument dengan rumus *cronbach alpha* adalah 0,771. Perolehaan tersebut menyatakan bahwa nilai 0,771

lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal yang digunakan dalam tes kemampuan menulis surat pribadi bersifat reliable.

A. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur tujuan pembelajaran (ATP) merupakan sebuah rangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis di dalam fase pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran (ATP) menjadi pedoman guru dan peserta didik untuk mencapai capaian pembelajaran (CP) di akhir fase. Alur tujuan pembelajaran atau ATP adalah istilah pengganti silabus dalam kurikulum 2013.

Berdasarkan hal tersebut, penulis menggunakan alur tujuan pembelajaran (ATP) pembelajaran SMP/MTs kelas VII mengenai menulis surat resmi dan surat pribadi. Alur tujuan pembelajaran (ATP) tersebut penulis lampirkan pada lampiran B.1.

B. Modul Ajar

Modul ajar adalah pengganti istilah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam kurikulum 2013. Modul ajar merupakan perangkat ajar yang digunakan untuk merencanakan pembelajaran. Modul ajar dilengkapi dengan berbagai materi pembelajaran, lembar belajar peserta didik. Penyusunan modul ajar harus memenuhi kriteria esensial, menarik, relevan, kontekstual, dan berkesinambungan.

Dengan demikian, penulis melampirkan modul ajar untuk SMP/MTs kelas VII mengenai menulis surat resmi dan surat pribadi dalam lampiran B.2.dan lampiran B.3.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan sesuai dengan prosedur penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:50) sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen
2. Menganalisis data
3. Merumuskan simpulan
4. Memiliki permasalahan yang cocok untuk dipecahkan dengan metode eksperimen
5. Membangun kerangka pikir penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Mengespresikan variabel X pada sampel yang telah dipilih

Berdasarkan prosedur penelitian yang telah dipaparkan, langkah pertama yang penulis lakukan adalah melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Manonjaya mengenai permasalahan yang terjadi pada pembelajaran bahasa Indonesia. Permasalahan yang penulis temukan ialah peserta didik masih kesulitan dalam menulis surat resmi dan surat pribadi. Setelah penulis menemukan masalah tersebut, penulis menetapkan tindakan yang akan di jadikan sebagai penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang ada agar masalah tersebut dapat terpecahkan. Penulis menawarkan solusi atas permasalahan yang terjadi pada peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam pembelajaran menulis surat resmi dan surat pribadi.

Langkah kedua, penulis membangun kerangka pikir penelitian yaitu faktor-faktor yang muncul dan dapat memengaruhi atau mengganggu. Kemudian penulis menyusun instrumen penelitian yang menjadi fokus penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria yang

digunakan. Instrument penelitian yang penulis susun berupa tes yang dibagi menjadi tes awal dan tes akhir, ATP dan modul yang akan digunakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah itu, penulis mengeksperimentasikan variabel X pada sampel yang telah dipilih yaitu kelas VII H dalam pembelajaran menulis surat resmi dan surat pribadi dengan menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI).

Langkah selanjutnya penulis mengumpulkan data variabel Y sebagai hasil dari uji coba pembelajaran menulis surat resmi dan surat pribadi dengan menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI). Hasil mengumpulkan data sebagai dampak dari eksperimen tersebut kemudian diolah, sehingga dapat merumuskan kesimpulan sebagai hasil dari hipotesis bahwa model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) berpengaruh terhadap kemampuan menulis surat resmi dan pribadi pada peserta didik kelas VII SMPN Negeri 1 Manonjaya.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik analisis data statistika deskriptif. Statistika deskriptif merupakan metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan pengolahan data dan berfungsi untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti. Heryadi (2022: 3) berpendapat, “Statistika deskriptif adalah statistika yang berkenaan dengan penyusunan, penyajian, penyimpulan, serta perhitungan data yang fungsinya tidak lebih daripada memberikan gambaran hasil pengukuran sebagaimana adanya.”

Adapun tujuan dari statistika deskriptif ini adalah memberikan gambaran dan penjelasan sehingga dapat menjawab serta menguji hipotesis dari penulis.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Menentukan Normalitas Data

Uji normalitas data yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS ver.25. Adapun tujuan dari uji normalitas data ini yaitu untuk mengetahui serta mengkaji normal atau tidaknya sebaran data yang ada dalam penelitian. Untuk mengetahui jenis normalitas data dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau uji *Shapiro-Wilk*. Penelitian ini didasarkan pada jumlah sampel yang akan diuji, yakni jika sampel yang digunakan >50 maka uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, namun jika sampel <50 maka uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*.

Herlina (2019:83) menjelaskan langkah-langkah uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, sebagai berikut.

- 1) Masukkan data.
- 2) Dalam SPSS, klik Analyze- Descriptive Statistic-Explore.
- 3) Pindahkan data ke Dependent List yang terdapat pada jendela Explore.
- 4) Klik Plots pada jendela Explore.
- 5) Pilih Factor Levels Together- Stem and Leaf- Normality Plot With Test.
- 6) Klik Continue lalu klik OK.
- 7) Muncul output dari Uji Shapiro-Wilk pada SPSS.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu.

- 1) Jika Sig. $>0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika Sig. $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas Data

Setelah melakukan uji normalitas, penulis perlu mengetahui karakteristik sebaran data hasil penelitian apakah berkategori homogeny atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, maka perlu dilakukan uji homogenitas. Berikut merupakan langkah-langkah menggunakan uji homogenitas data dengan program SPSS ver.25.

- 1) Buka program SPSS. Klik *open*, atau masukan daftar tabel skor.
- 2) Klik menu *Analyze* – pilih *Compare Mean* – klik *One-Way ANOVA*.
- 3) Masukkan semua variabel X1 dan X2 ke dalam kolom *Dependent List*, dan Variabel Y ke dalam kolom *Factor* melalui tombol (►).
- 4) Klik tombol *option*, kemudian pilih kotak *homogeneity of variance test*.
- 5) Beri tanda (✓), klik *continue-OK*, sehingga anda akan memperoleh output SPSS.
- 6) Kesimpulan. Berdasarkan hasil perhitungan *Levene test* dilihat nilai *p value sig.* seluruh variabel jika lebih besar dari 0,05 maka varians seluruh variabel bersifat homogen.

2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat analisis data, maka uji selanjutnya yaitu uji hipotesis penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* terhadap kemampuan menulis surat resmi dan surat pribadi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Manonjaya tahun ajaran 2023/2024. Terdapat dua jenis uji hipotesis, yaitu uji t dan uji Wilcoxon. Jika data berdistribusi normal,

maka uji hipotesis yang dilakukan yaitu uji t. Namun, jika data berdistribusi tidak normal, maka uji hipotesis yang dilakukan yaitu uji Wilcoxon. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji Wilcoxon karena hasil uji normalitas menyatakan data berdistribusi tidak normal.

Berikut langkah-langkah uji Wilcoxon menggunakan bantuan program SPSS ver.25.

- 1) Buka lembar kerja baru klik *File-New-Data*. Menampilkan *variabel view* untuk mempersiapkan pemasukan dan *property* variabel.
- 2) Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data pada bagian data *view*.
- 3) Kemudian klik *Analyze – Non Parametrik Test – 2 Related Samples*.
- 4) Masukkan variabel secara bersamaan pada kotak *Test Pair (S) List*
- 5) Pada *Test type* pilih Wilcoxon.
- 6) Klik OK untuk menyimpan hasil output.

Adapun dasar pengambilan keputusan berdasarkan uji Wilcoxon sebagai berikut.

- a) Jika $\text{Asymp.Sig (2 tailed)} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $\text{Asymp.Sig (2 tailed)} > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

3. Uji Peningkatan (N-Gain Score)

Uji peningkatan atau N-Gain Score merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengiur kemampuan kognitif berupa hasil belajar peserta didik di kelas

eksperimen dan di kelas kontrol setelah mengikuti *pretest* dan *posttest* ketika sebelum dan sesudah pembelajaran. Kategori perolehan nilai N-Gain Score dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3.14 Kategori Perolehan Nilai N-Gain Score

Nilai N-Gain	Kategori
$G > 0.7$	Tinggi
$0.07 > g \geq 0.3$	Sedang
$G < 0.3$	Rendah

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bantuan program SPSS ver.25. untuk menguji peningkatan hasil belajar (N-Gain) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Pengelompokkan data nilai Prates dan Pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Buka program SPSS lalu klik *Variabel view*, isi pada kolom “*Values*” dengan angka 1 dan kolom “*label*” dengan eksperimen.
- 3) Isi kembali kolom “*Values*” dengan angka 1 dan kolom “*label*” dengan kontrol.
- 4) Klik *Data View*, lalu masukkan angka kategorisasi kelas ke kolom variabel “kelompok”, nilai prates ke kolom *variabel “pre”* dan nilai pascates ke kolom *varibael “post”*. Pengisian dimulai dari data kelas eksperimen kemudian diikuti (dibawahnya) data kelas kontrol.
- 5) Klik *Transform* lalu *Compute Variable*. Pada kotak “*target variable*” ketik “*Post_kurang_pre*”, pada kotak *Numeric Expression* ketik “*post_pre*” lalu klik OK.

- 6) Langkah berikutnya klik menu *Transform-Compute Variable*, selanjutnya hapus tulisan yang ada pada kotak *Target Variable* lalu ketikkan “seratus_kurang_pre”, setelah itu hapus tulisan yang ada di kotak *Numeric Expression* lalu ketikkan “100_pre” kemudian klik OK.
- 7) Selanjutnya klik menu *Transform-Compute Variabel*, hapus tulisan yang ada pada kotak *Target Variable* lalu ketik “N-Gain_Score” selanjutnya hapus tulisan yang ada di kotak *Numeric Expression* lalu ketik “Post_Kurang_Pre/Seratus_Kurang_Pre” kemudian klik OK.
- 8) Pada tampilan *Data View* akan muncul variabel baru dengan nama *N-Gain_Score*. Klik menu *Transform-Compute Variabel*, hapus tulisan yang ada pada kotak *Target Variable* lalu ketik “N-Gain_Score*100”.
- 9) Untuk menghitung rata-rata nilai *N-Gain Score* dalam bentuk persen (%) klik *Analyze-Descriptive Statistic-Explore*.
- 10) Pada kotak “*Explore*” masukkan N Gain_Persen ke kolom *Dependent List* dan masukkan variabel kelas (kelompok) pada kolom *Factor List*. Klik OK dan akan muncul hasil output dari uji N-Gain.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini di SMP Negeri 1 Manonjaya yang beralamat di Jl. Tangsi No. 3 Manonjaya, Kec. Manonjaya, Kab.Tasikmalaya. Peserta didik yang dilibatkan dalam penelitian ini yakni 32 orang peserta didik kelas VII H sebagai kelas eksperimen dan 32 orang peserta didik kelas VII G sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin 20 Mei 2024 dan Selasa 21 Mei 2024. Pembelajaran di kelas eksperimen pada pertemuan pertama dilaksanakan pada Senin 20 Mei 2024 pukul 08.50 sampai 10.10 WIB, sementara pembelajaran pertama di kelas kontrol dilaksanakan pada pukul 10.40 sampai 12.00 WIB. Pembelajaran di kelas eksperimen pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 Mei 2024 . pukul 07.30 sampai 08.50 WIB, sementara pembelajaran kedua di kelas kontrol dilaksanakan pada pukul 08.50 sampai 10.10 WIB.